

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN 3 Cikidang  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pegetahuan Sosial  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

#### I. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi.

#### II. Kompetensi Dasar

Mengenal masalah sosial di lingkungan setempat

#### III. Indikator

- Mendefinisikan pengertian masalah sosial
- Mengidentifikasi 2 contoh masalah sosial di lingkungan setempat
- Menganalisis 2 penyebab kenakalan remaja
- Menjelaskan 3 upaya mengatasi kenakalan remaja

#### IV. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *cooperative learning tipe Student Teams Achivement Division (STAD)*

- Siswa dapat mendefinisikan masalah sosial.
- Siswa dapat mengidentifikasi 2 contoh masalah sosial di lingkungan setempat.
- Siswa dapat menganalisis 2 penyebab kenakalan remaja.
- Siswa dapat menjelaskan 3 upaya mengatasi kenakalan remaja.

#### V. Karakter yang diharapkan

- Kerjasama
- Berani
- Teliti
- Jujur

## VI. Materi Pembelajaran

### **Masalah Sosial**

Masalah sosial merupakan suatu keadaan di masyarakat yang tidak normal atau tidak semestinya. Masalah sosial dapat terjadi pada masyarakat di pedesaan maupun di perkotaan. Keadaan masyarakat di pedesaan dan di perkotaan tentu berbeda. Pada umumnya masyarakat pedesaan masih memegang erat nilai-nilai kerukunan, kebersamaan dan kepedulian. Sehingga tidak heran sering kita jumpai adanya kerja bakti, saling memberi dan menolong. Sedangkan masyarakat di kota hidup dalam suasana egois, individu (sendiri-sendiri), kurang akrab serta kurang rukun. Kehidupan semacam ini sebenarnya merupakan salah satu masalah sosial di wilayah tersebut. Banyak penyebab masalah sosial mulai dari faktor ekonomi, budaya, lingkungan dll. Saat ini di negara kita masih banyak kita jumpai permasalahan sosial, antara lain sebagai berikut:

- a. Kenakalan remaja
- b. Pengangguran
- c. Masalah sampah
- d. Kemiskinan

#### **a. Kenakalan remaja**

Pernahkan kalian melihat sekelompok anak remaja yang kebut-kebutan di jalan?

Bagaimana perasaan kalian ketika melihat hal itu? Kebutkebutan bagi mereka sendiri sangat berbahaya yakni dapat menimbulkan kecelakaan. Di samping itu juga mengganggu dan membahayakan orang lain. Kenakalan remaja ialah kegiatan atau perlakuan menyimpang yang dilakukan oleh remaja. Kenakalan remaja dapat berbentuk lain seperti coret-coret dinding di jalan, minum-minuman keras, berdandan yang tidak semestinya ataupun menggunakan narkoba. Penyebab kenakalan remaja antara lain sebagai berikut :

- a. Kurangnya perhatian dari orang tua
- b. Pengaruh lingkungan pergaulan atau teman
- c. Jauh dari kehidupan beragama

Upaya mengatasi kenakalan remaja diantaranya adalah:

- a. memberi perhatian yang lebih dari orang tua
- b. memilih teman dan pergaulan yang baik
- c. memperdalam pendidikan agama
- d. dengan bimbingan guru

## VII. Metode Pembelajaran

*Cooperative Learning tipe STAD*

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

### Kegiatan Awal

- Siswa dan guru berdoa bersama-sama.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru memeriksa keadaan kelas.
- Guru memberikan apersepsi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

### Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4-6 orang secara heterogen.
- Guru memberi bahan ajar pada tiap kelompok untuk didiskusikan mengenai masalah sosial
- Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang mempunyai kemampuan akademiknya lebih tinggi untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti.
- Guru memotivasi siswa kepada semua siswa bahwa mereka harus belajar dalam kelompoknya untuk menguasai materi tersebut agar siswa dapat mengerjakan LKS.

- Guru meminta siswa kembali ketempat duduk masing-masing, dan guru memberikan LKS.
- Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai kelompok dan nilai kemajuan individu.
- Guru memberikan reward/hadiah kepada siswa dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi.

#### Kegiatan akhir

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan.
- Guru memberi penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.
- Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

#### IX. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar-gambar masalah sosial

Sumber Belajar : Pusat Perbukuan, Depdiknas. 2008. *Buku Sekolah Elektronik: Cerdas Pengetahuan Sosial Kelas IV*. Penulis : Retno Heny Pujianti, Umi Yulianti.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 3 Cikidang  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IV / 2  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

X. Standar Kompetensi

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi.

XI. Kompetensi Dasar

Mengenal masalah sosial di lingkungan setempat

XII. Indikator

- Mendefinisikan pengertian pengangguran
- Menganalisis penyebab pengangguran
- Menjelaskan upaya mengatasi pengangguran

XIII. Tujuan Pembelajaran

Anita Yuhesti, 2014

*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

- Siswa dapat mendefinisikan pengertian pengangguran
- Siswa dapat menganalisis penyebab pengangguran
- Siswa dapat menjelaskan upaya mengatasi pengangguran

#### XIV. Karakter yang diharapkan

- Kerjasama
- Berani
- Teliti
- Jujur

#### XV. Materi Pembelajaran

##### **b. Pengangguran**

Pengangguran adalah orang dewasa yang tidak bekerja dan tidak mendapatkan penghasilan. Jumlah pengangguran semakin banyak karena jumlah lulusan sekolah lebih banyak dari pada jumlah lapangan pekerjaan. Selain itu para pengusaha dihadapkan pada persoalan kenaikan tarif listrik dan harga bahan bakar minyak yang mahal. Hal itu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tutup dan bangkrut, atau setidaknya mengurangi jumlah karyawannya.

Penyebab terjadinya pengangguran diantaranya adalah:

1. Sedikitnya lapangan pekerjaan
2. Karena malas bekerja
3. Kurangnya keterampilan bekerja

Kamu bisa membayangkan jika orang tuamu tidak lagi bekerja dan tidak punya penghasilan. Apa yang akan terjadi? Tentunya keluargamu akan kesulitan memenuhi kebutuhan hidup baik makan, pakaian, biaya sekolah serta kebutuhan yang lainnya. Itulah sebabnya pengangguran dapat menimbulkan permasalahan sosial lainnya. Seperti kemiskinan, kejahatan, perjudian, kelaparan, kurang gizi bahkan meningkatnya angka bunuh diri.

Upaya dalam mengatasi pengangguran adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan lapangan pekerjaan
2. Tidak malas bekerja

3. Mempunyai jiwa kreatif/disiplin
4. Mengikuti latihan pekerjaan

c. Metode Pembelajaran

*Cooperative Learning* tipe STAD

d. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Siswa dan guru berdoa bersama-sama.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru memeriksa keadaan kelas.
- Guru memberikan apersepsi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4-6 orang secara heterogen.
- Guru memberi bahan ajar dan LKS pada setiap kelompok untuk didiskusikan mengenai masalah pengangguran
- Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang mempunyai kemampuan akademiknya lebih tinggi untuk menjelaskan dan membantu anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti.
- Guru memotivasi semua siswa bahwa mereka harus belajar dalam kelompoknya agar menguasai materi pembelajaran dan dapat mengerjakan LKS.
- Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Guru dan siswa memeriksa LKS secara bersama-sama.
- Guru meminta siswa kembali ketempat duduk masing-masing, dan guru memberikan evaluasi.

- Guru memeriksa lembar evaluasi secara bersama-sama dengan menuliskan jawaban di papan tulis.
- Guru mengabsen siswa untuk mengetahui skor siswa sehingga didapat skor kemajuan individu
- Guru mengakumulasikan skor individu untuk mendapatkan skor perkelompok.
- Guru memberikan reward/hadiah kepada siswa dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi.

#### Kegiatan akhir

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan.
- Guru memberi penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.
- Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- Guru bersama siswa berdoa bersama sebagai penutup pelajaran.

#### e. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar-gambar masalah pengangguran

Sumber Belajar : Pusat Perbukuan, Depdiknas. 2008. *Buku Sekolah Elektronik: Cerdas Pengetahuan Sosial Kelas IV*. Penulis : Retno Heny Pujianti, Umi Yulianti.

#### f. Penilaian

Evaluasi terlampir



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN 3 Cikidang  
Mata Pelajaran : Ilmu Pegetahuan Sosial  
Kelas / Semester : IV / 2  
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

#### XVI. Standar Kompetensi

Anita Yuhesti, 2014  
*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad (Student Teams Achievement Division)  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota dan provinsi.

#### XVII. Kompetensi Dasar

Mengenal masalah sosial di lingkungan setempat

#### XVIII. Indikator

- Menganalisis 2 penyebab masalah sampah
- Menjelaskan 3 akibat dari membuang sampah sembarangan
- Mengidentifikasi 3 penyakit yang ditimbulkan dari penumpukan sampah.
- Menjelaskan upaya mengatasi masalah sampah

#### XIX. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*

- Siswa dapat menganalisis penyebab masalah sampah.
- Siswa dapat menjelaskan akibat dari membuang sampah sembarangan
- Siswa dapat mengidentifikasi 3 penyakit yang ditimbulkan dari penumpukan sampah
- Siswa dapat menjelaskan upaya mengatasi masalah sampah

#### XX. Karakter yang diharapkan

- Kerjasama
- Berani
- Teliti
- Jujur

#### XXI. Materi Pembelajaran

##### **c. Masalah Sampah**

Salah satu masalah sosial yang dihadapi masyarakat adalah sampah. Masalah sampah sangat mengganggu, terutama kalau tidak dikelola dengan baik.

Masyarakat kota dan daerah padat penduduk menghasilkan banyak sekali sampah. Sampah segera menumpuk jika tidak segera diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah. Pemerintah, dalam hal ini adalah Dinas Kebersihan, memikul tanggung jawab dalam mengelola sampah. Sampah yang

menumpuk menimbulkan bau tidak sedap. Penyebab dari masalah sampah adalah buang sampah sembarangan, kurangnya tempat sampah, kurangnya kesadaran manusia tentang akibat jika membuang sampah sembarangan.

Sampah yang ditumpuk dapat menjadi sumber berbagai penyakit menular. Misalnya, muntah berak (muntaber), penyakit kulit, paru-paru, dan pernapasan. Karena itu, kalau kamu perhatikan, di lingkungan tempat tinggalmu ada selalu ada petugas sampah. Setiap bulan orang tuamu membayar iuran sampah. Masalah lain berkaitan dengan sampah adalah kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan. Di banyak tempat banyak warga yang biasa membuang sampah ke sungai dan saluran air. Sungai dan aliran air menjadi mampet. Akibatnya, sering terjadi banjir jika hujan lebat, membuang sampah sembarangan juga menjadi sumber penyakit, banyak lalat, menimbulkan bau yang tidak sedap dan tidak indah dipandang.

Salah satu upaya yang dilakukan agar masalah sampah ini terselesaikan adalah tidak membuang sampah sembarangan. Tetapi harus pada tempat yang sudah disediakan.

## XXII. Metode Pembelajaran

### *Cooperative Learning* tipe STAD

## XXIII. Langkah-langkah Pembelajaran

### Kegiatan Awal

- Siswa dan guru berdoa bersama-sama.
- Guru mengabsen siswa.
- Guru memeriksa keadaan kelas.
- Guru memberikan apersepsi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

### Kegiatan Inti

- Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4-6 orang secara heterogen.

- Guru memberi bahan ajar pada tiap kelompok untuk didiskusikan mengenai masalah sosial
- Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang mempunyai kemampuan akademiknya lebih tinggi untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti.
- Guru memotivasi siswa kepada semua siswa bahwa mereka harus belajar dalam kelompoknya untuk menguasai materi tersebut agar siswa dapat mengerjakan LKS.
- Guru meminta siswa kembali ketempat duduk masing-masing, dan guru memberikan evaluasi.
- Guru lebih membimbing siswa yang kurang dalam kemampuan akademiknya.
- Guru memeriksa lembar evaluasi secara bersama-sama dengan menuliskan jawaban di papan tulis.
- Guru mengabsen siswa untuk mengetahui skor siswa sehingga didapat skor kemajuan individu
- Guru mengakumulasikan skor individu untuk mendapatkan skor perkelompok.
- Guru mengumumkan skor yang didapat tiap kelompok.
- Guru memberikan reward/hadiah kepada siswa dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi.

#### Kegiatan akhir

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari selama pertemuan.
- Guru memberi penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.
- Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.

#### XXIV. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar-gambar masalah sosial

Sumber Belajar : Pusat Perbukuan, Depdiknas. 2008. *Buku Sekolah Elektronik: Cerdas Pengetahuan Sosial Kelas IV*. Penulis : Retno Heny Pujianti, Umi Yulianti.

#### XXV. Penilaian

Evaluasi terlampir

Anita Yuhesti, 2014

***Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad (Student Teams Achievement Division)  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)